

ABSTRAK

Musrifah. 2016. *Korelasi kemampuan Memecahkan Masalah dengan Hasil Belajar Biologi Siswa (Pokok Bahasan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hubungannya dengan Aktivitas Manusia di MTs Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, MP. (2) Dra. Sawitri Komarayanti, MS.

Kata Kunci: Korelasi, Kemampuan Memecahkan Masalah, Hasil Belajar

Kemampuan memecahkan masalah yang diteliti kemampuan siswa menganalisis LDS bergambar. Hasil observasi pada tanggal 22 februari 2016 pembelajaran dikelas siswa cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa menggali pengetahuan dari sumber lain. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah. Peran siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, hanya sedikit siswa aktif berpendapat dan bertanya. masalah dalam kegiatan pembelajaran kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah hal tersebut berdampak ketidak tercapainya hasil belajar.

Masalah dalam penelitian adalah hubungan kemampuan memecahkan masalah dengan hasil belajar biologi siswa, Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kemampuan memecahkan masalah dengan hasil belajar biologi siswa. Penelitian dilaksanakan dikelas VII A MTs Negeri Silo Jember 1 pada tanggal 14 mei sampai tanggal 23 mei 2016. Jenis penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, populasi penelitian siswa MTs Negeri Silo Jember 1 sampel penelitian siswa kelas VII A MTs. Teknik pengumpulan data Observasi, Tes, Dokumentasi. Instrument yang digunakan LDS tes evaluasi menggunakan soal *essay* sebanyak 10 soal dan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal.

Dari data seperti terlihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa antara kemampuan memecahkan masalah dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif. Nilai "*r*" *Pearson Correlation* (*r*) sebesar 0,746 dan *p-value* (*sig*) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan dan menerima hipotesis alternatif (*H1*). Artinya ada hubungan kemampuan memecahkan masalah dan hasil belajar siswa. Arah hubungannya positif kuat, semakin tinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, akan diikuti dengan semakin tinggi hasil belajar siswa.